

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 3, Nomor 4, July 2024, Halaman 20-23  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: [2986-7002](#)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12701057>

## Analisis Manajemen Risiko Keuangan Pada UMKM Tegar Bakery Karawang

Cinta Chantika Suryana Rachman<sup>1</sup>, Puji Isyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Email: <sup>1</sup>[mn21.cintara@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.cintara@mhs.ubpkarawang.ac.id), <sup>2</sup>[puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id](mailto:puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id)

### Abstrak

Manajemen risiko dilakukan untuk mengelola segala kemungkinan risiko yang timbul. Selain itu, risiko keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaku UMKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh UMKM Tegar Bakery. Penelitian dilakukan dengan pendekatan analisis Kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM.

**Kata kunci:** *Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko, UMKM*

### Abstract

*Risk management is carried out to manage all possible risks that arise. Apart from that, financial risks also have a significant influence on MSME players. The purpose of this research is to determine the financial risks that may be faced by UMKM Tegar Bakery. The research was conducted using a qualitative analysis approach. The results show that financial management has a significant influence on MSMEs. This shows that the ability to manage finances well can improve the performance and sustainability of MSME businesses.*

**Keywords:** *Financial Management, Risk Management, MSMEs*

---

### Article Info

Received date: 15 June 2024

Revised date: 28 June 2024

Accepted date: 8 July 2024

## PENDAHULUAN

Terdapat banyak faktor pendorong dari kebangkrutan UMKM diantaranya yaitu manajemen keuangan yang kurang baik, kurangnya pengetahuan mengenai Teknik pemasaran, dan salah satu faktor yang paling umum terjadi adalah UMKM tersebut tidak memiliki rencana termasuk rencana terburuk jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (Mahardhika, 2020). Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti akan mengandung risiko baik itu kecil maupun besar. Setiap risiko ini kemudian akan menimbulkan dampak tersendiri sehingga sebisa mungkin harus diantisipasi.

Setiap perusahaan selalu menanggung risiko, risiko bisnis, kecelakaan kerja, bencana alam, perampokan dan pencurian, kebangkrutan ialah beberapa contoh dari risiko yang lazim terjadi. Secara umum risiko dapat diartikan dalam berbagai cara namun pengertian risiko yang paling umum adalah seluruh hal yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dalam manajemen risiko, sesuatu yang dapat merugikan organisasi harus segera dapat ditangani kemudian dipelihara secara berkelanjutan agar setiap tujuan operasional organisasi dapat tercapai.

Manajemen risiko dilakukan untuk mengelola segala kemungkinan risiko yang timbul. Manajemen risiko merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur risiko dan membentuk suatu strategi untuk mengelolanya melalui sumber daya yang ada (Hairul, 2020). Manajemen risiko sangat berperan penting dalam menanggulangi berbagai risiko yang ada sehingga setiap perusahaan harus memiliki suatu sistem manajemen risiko yang baik terutama bagi para UMKM. Hal ini dikarenakan UMKM sangat berpengaruh bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga harus terkelola dengan baik. Setiap UMKM harus memiliki sistem manajemen yang baik agar dapat berkembang dan bertahan. Salah satunya yang terpenting adalah memperhatikan sistem manajemen risiko yang ada, apakah sudah efektif dalam menanggulangi risiko-risiko yang ada dalam setiap aktivitas ekonominya atau belum. Salah satunya adalah Tegar Bakery. Tegar Bakery adalah UMKM di bidang kuliner yang berlokasi di Perumahan Citra Kebun Mas Karawang. Potensi Tegar Bakery yang semakin berkembang ini sangat membutuhkan pengelolaan manajemen risiko keuangan yang baik. Berdasarkan beberapa hal diatas, diketahui berbagai permasalahan umum yang sering terjadi di

UMKM hingga berakibat kebangkrutan diantaranya adalah manajemen keuangan yang kurang baik, kurangnya pengetahuan mengenai teknik pemasaran, dan tidak adanya rencana jika hal-hal buruk atau ada risiko yang terjadi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai risiko yang mungkin ada serta strategi yang akan dilakukan oleh Tegar Bakery dalam menangani berbagai risiko tersebut sebagai salah satu kuliner legendaris yang sudah puluhan tahun berdiri.

#### **METODE**

Penelitian dilakukan dengan pendekatan analisis Kualitatif. Analisis Kualitatif dilakukan dengan cara wawancara kepada pelaku UMKM Tegar Bakery. Sumber dan metode pengumpulan data dari penelitian ini yakni metode wawancara kepada pemilik UMKM Tegar Bakery. Risiko yang ditanyakan kepada pemilik UMKM Tegar Bakery adalah risiko keuangan. Analisis SWOT juga digunakan untuk melihat hubungan analisis risiko dengan SWOT yang dimiliki oleh UMKM Tegar Bakery.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UMKM Tegar Bakery, ditemukan bahwa manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM. Selain itu, risiko keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaku UMKM. Risiko dan strategi dalam usaha sangat penting untuk dipahami dan dikelola dengan baik agar usaha dapat bertahan dan tumbuh. Berikut ini adalah risiko dan strategi usaha UMKM Tegar Bakery:

Tabel 1. Risiko dan Strategi UMKM Tegar Bakery

| <b>Risiko</b>          | <b>Strategi</b>                                                                                                                                                 |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Keuangan Usaha | Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM mengenai laporan keuangan                                                                        |
| Pendanaan Pemerintah   | 1. Mengajukan proposal bantuan UMKM kepada pemerintah melalui RT/RW setempat.<br>2. Aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diadakan dinas koperasi |
| Penurunan Produksi     | Meminimalisir penggunaan modal usaha yang digunakan dalam produksi untuk mengantisipasi penurunan produksi                                                      |

Dengan memahami dan mengelola risiko keuangan dengan baik, pelaku UMKM dapat mengurangi kerugian dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka. Dengan demikian, pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan dan risiko keuangan sangat penting bagi UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha mereka di tengah ketidakpastian dan persaingan pasar yang semakin ketat. Banyak pengusaha UMKM yang kurang peduli terhadap risiko yang berdampak langsung pada bisnisnya. Mereka hanya fokus pada keuntungan saja, padahal risiko itu sendiri erat kaitannya dengan aktivitas perusahaan yang berdampak langsung pada keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, UMKM harus memperhatikan proses manajemen risiko. Risiko Keuangan di UMKM Tegar Bakery yaitu:

1. Harga semakin mahal dapat disebabkan adanya inflasi dari bahan baku seperti naiknya harga daging dan barang pokok lainnya disamping itu juga berkaitan langsung dengan harga ekspedisi karena produk utamanya langsung mengambil dari Bandung.
2. Uang usaha digunakan untuk kepentingan dapat disebabkan karena pencatatan akuntansi yang belum tersistemi dan dapat mengakibatkan modal usaha yang berkurang

Manajemen keuangan yang efektif sangat penting bagi UMKM, termasuk UMKM Tegar Bakery, karena dapat membantu dalam pengelolaan dana perusahaan dengan biaya yang murah, penggunaan data secara efisien, dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha. Dengan memiliki manajemen keuangan yang baik, UMKM dapat mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha. Selain itu, pengelolaan risiko keuangan juga merupakan hal yang krusial dalam menjaga keberlangsungan usaha UMKM. Dalam konteks risiko keuangan, UMKM perlu mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasional sehari-hari. Dengan memahami risiko yang dihadapi, UMKM dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi.

### Analisis SWOT

Analisis SWOT untuk risiko keuangan UMKM adalah langkah penting dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan aspek keuangan bisnis kecil dan menengah. Berikut adalah contoh analisis SWOT untuk risiko keuangan UMKM Tegar Bakery:

Tabel 2. Analisa SWOT UMKM Tegar Bakery

| No | Strength                                                                                                   | No | Weakness                                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Harga jual di pasaran sangat terjangkau                                                                    | 1  | Belum memiliki branding produk yang memadai                                                                 |
| 2  | Proses pembuatan yang tergolong sederhana                                                                  | 2  | Promosi yang sangat minim                                                                                   |
| 3  | Memiliki pelanggan yang banyak pada pemilihan jenis rasa manis yang pas                                    | 3  | Varian rasa yang belum variatif                                                                             |
| No | Opportunity                                                                                                | No | Threats                                                                                                     |
| 1  | Modul produksi yang tergolong rendah                                                                       | 1  | Banyak kompetitor dengan jenis UMKM yang sama dengan menjual produk dengan murah dan kualitas bagus         |
| 2  | Strategi pemasaran yang masih tradisional dengan cara menawarkan/ menitipkan produk di warung/toko sekitar | 2  | Tergolong proses produksi yang mudah sehingga memunculkan banyak usaha UMKM serupa yang dikelola tiap rumah |
| 3  | Peminat di berbagai usia dan kalangan                                                                      |    |                                                                                                             |

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM Tegar Bakery, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan dan pengelolaan risiko keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam keberlangsungan usaha UMKM. Manajemen keuangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan, sedangkan pemahaman dan pengelolaan risiko keuangan yang baik dapat membantu mengurangi kerugian dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Untuk itu UMKM Tegar Bakery, perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan serta pengelolaan risiko keuangan. Langkah-langkah preventif dan proaktif dalam mengelola keuangan dan risiko akan membantu UMKM untuk tetap bersaing dan berkembang di pasar yang kompetitif. Dengan demikian, implementasi praktik manajemen keuangan dan pengelolaan risiko yang baik akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM di masa depan.

### REFERENSI

- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*,
- Maryamah, S. Analisis Risiko Operasional Pada Distribusi Batu Bata Merah Di Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono.
- Santana, S., Muttaqin, I. K., Vrij, L. A. C., Asivadibrata, A., Kamaludin, N. F., Aulia, A. G., & Maesaroh, S. S. (2023). Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pada Umkm Tasikmalaya (Studi Kasus Umkm Mie Baso Sarirasa 81). *Jurnal Bina Manajemen*,
- Pengantar Bisnis Modern. (2023). (N.P.): Nas Media Pustaka.
- Bhuana, E. B., & Sofia, S. A. (2017). Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Merencanakan Strategi Operasional (Studi Kasus Pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Cimahi). *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*

- Manajemen Risiko. (2020). (N.P.): Penerbit Widina.
- Supendi, C., & Nasrulloh, S. F. (2021). Pengembangan Platform Warung Online Berbasis Prestashop Sebagai Sarana Promosi Produk Umkm Kabupaten Kuningan.
- Septi, D., Maharani, A. P., Bazed, A. B. A. R., Abdillah, A. A., Qomariah, N., & Nursaid, N. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Umkm “Tahu Walek Ponkq” Jember. *Budgeting: Journal Of Business, Management And Accounting*, 5(1), 83-89.